

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh lama penjemuran terhadap kualitas kompos dan performa komposter komunal untuk mengolah sampah rumah tangga maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh lama penjemuran yaitu semakin lama penjemuran maka makin berkurang kadar air bahan kompos, semakin meningkat suhu yang dicapai saat pengomposan, semakin berkurang kadar air kompos yang dihasilkan, semakin cepat waktu pematangan kompos, semakin sedikit kuantitas kompos padat maupun cair.
2. Kematangan kompos pada variasi A, B dan C yaitu pada hari ke-15, 14 dan 13. Kuantitas kompos padat yaitu 36,5; 31 dan 28 kg, sedangkan kuantitas kompos cair yaitu 8,375; 6,5 dan 3,65 liter. Kualitas kompos padat seluruh variasi telah memenuhi baku mutu. Kualitas kompos cair belum memenuhi baku mutu.
3. Variasi terpilih pada penelitian ini adalah variasi B dengan penjemuran 6 jam, dengan kadar air bahan kompos 20,26% dapat mencapai suhu termofilik yaitu 52°C. Dengan lama pengomposan 14 hari menghasilkan kompos dengan kadar air 31,13%. Unsur makro yang terdapat pada kompos padat sedikit lebih rendah dari penelitian sebelumnya namun masih memenuhi baku mutu pada SNI 19-7030-2004, sementara kompos cair masih belum memenuhi baku mutu karena kadar nitrogen masih rendah dibandingkan dengan baku mutu pada Permentan No. 70 Tahun 2011.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini berikut adalah beberapa saran untuk penelitian yang akan datang :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berupa pengurangan kadar air dengan metode lain yang sekaligus dapat mempertahankan atau meningkatkan kadar unsur makro kompos yang dihasilkan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan bagaimana cara meningkatkan kadar nitrogen yang terdapat pada kompos cair sehingga dapat menghasilkan kompos cair yang memenuhi baku mutu.
3. Perlu dilakukan pengembangan terhadap mutu kompos padat agar dapat dijadikan pembenah tanah organik dengan baku mutu yang terdapat pada Permentan No. 70 tahun 2011.

